

## **RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) UNTUK JAKARTA YANG LEBIH HIDUP**

**Sri Prasetya Widodo<sup>1</sup>, Siti Wardiningsih<sup>2</sup>, Retno Indriyati Kusuma Wardani<sup>3</sup>,  
Maher Aziz<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknik/Teknik Arsitektur, Universitas Mpu Tantular, Indonesia

E-mail: [wwd3972@gmail.com](mailto:wwd3972@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received :27-12-2025

Revised :14-01-2026

Accepted: 21-01-2026

**Key words:** Green open space

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*The Jakarta Province has undergone significant changes in urban planning and land use. The increasing population is one factor driving changes in land use.*

*This population increase is accompanied by a growing demand for jobs, decent housing, and a comfortable and safe environment. Limited land has led to widespread misuse of land. Jakarta currently lacks green open spaces (RTH) and water catchment areas, leading to the development of slums in these areas. Several environmental and social issues continue to arise in the city, including annual flooding, clean water shortages, pollution, and health problems, as well as frequent clashes between residents. One solution to address these issues is to increase the number of RTH and green open spaces, thereby improving environmental quality..*

### ABSTRAK

Provinsi DKI Jakarta telah mengalami perubahan yang Sangat Besar dalam hal tata guna lahan. Semakin Banyak Jumlah penduduk meningkat merupakan salah satu faktor memicu terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Peningkatan jumlah penduduk ini seiring dengan peningkatan angka kebutuhan Ekonomi terhadap lapangan kerja dan tempat tinggal Yang Layak,Lingkungan Yang Nyaman dan aman. Lahan yang terbatas mengakibatkan banyak terjadi penyalahgunaan fungsi lahan. saat ini DKI Jakarta menjadi kekurangan Ruang Terbuka Hijau , daerah resapan air, Sehingga Memicu Terjadi nya Kumuh Lingkungan Area tersebut, dan sebagainya. Beberapa isu lingkungan dan sosial pun terus

meningkat di dalam kehidupan masyarakat kota. Seperti Bencana banjir yang selalu terjadi setiap tahunnya, krisis air bersih, polusi, hingga masalah kesehatan dan tawuran antar warga kerap terjadi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan cara menambah jumlah RTH, Ruang Terbuka Hijau, sehingga Meningkatkan Kualitas Lingkungan.

## **PENDAHULUAN**

RTH singkatan dari Ruang Terbuka Hijau Area yang fungsikan sebagai ruang terbuka dengan vegetasi dan elemen alam lainnya, seperti taman, lapangan.

Secara fungsional keberadaannya akan memberikan keindahan, kenyamanan, edukasi, perlindungan dan menjaga kestabilan ekologi kota itu sendiri. Ruang terbuka hijau merupakan ruang hijau yang bersifat terbuka untuk umum dan dapat dimanfaatkan masyarakat umum sebagai ruang interaksi dan komunikasi antar masyarakat.

Ruang Terbuka Hijau ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk mengubah Ruang Public yang berawal kumuh menjadi lebih menarik dan berkelanjutan sehingga bisa di manfaatkan warga setempat untuk kegiatan positif.

Secara Fungsional Ruang Terbuka Hijau ini memberikan beberapa Fasilitas umum seperti Mushola, Café, Parkiran Kendaraan, dan ada beberapa fasilitas pendukung untuk kegiatan berkumpul seperti Pendopo, Gajebo, Terdapat Fasilitas Bermain dan Edukasi Bertani, di sediakan Aviary dan taman bermain lainnya seperti Lapangan Bola, Lapangan Basket, Lapangan Sketboard.

Ruang Terbuka Hijau ini juga membuka Peluang usaha kecil seperti UMKM menaikkan daya Ekonomi setempat, bekerjasama dengan beberapa brand Lokal untuk menampilkan Budaya produk di lokasi tersebut, mengurangi stress akibat lingkungan yang sebelumnya kumuh dibuat dan dimanfaatkan lebih menarik dan fungsional secara Ekonomi, social dan budaya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Ruang Terbuka Hijau ini bertujuan untuk mengubah wajah ruang public di Jakarta menjadi lebih menarik, fungsional dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup warga dan menjadikannya sebagai pusat aktivitas social dan budaya.

Desain yang inklusif dan Berlanjutan,

- Aksesibilitas memastikan ruang public dapat diakses oleh semua kalangan.
- Keamanan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengguna.
- Keberkelanjutan menggunakan material ramah lingkungan dan menerapkan prinsip-prinsip keberkelanjutan dalam desain.
- Fleksibilitas mendesain ruang public yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.
-



**Gambar 1. Lokasi RTH Jl. TB Simatupang No. 32**

Kelurahan Kelurahan Gedong Kecamatan Pasar Rebo  
Jakarta Timur.

Tujuan dan manfaat Ruang Terbuka Hijau

- 1) Menciptakan Ruang yang indah dan estetik yang dapat dinikmati oleh masyarakat.



**Gambar 2. Desain hasil karya sendiri**

- 2) Menciptakan ruang yang fungsional dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan.



**Gambar 3. Desain hasil karya sendiri**

- 3) Meningkatkan Nilai Properti ,RTH yang baik dapat Meningkatkan nilai property dan membuatnya lebih menarik bagi pembeli atau penyewa.



**Gambar 4.Site Plan Desain hasil karya sendiri**

- 4) Mengurangi dampak lingkungan,RTH yang berkelanjutan dapat mengurangi dampak lingkungan dengan menggunakan tanaman yang tahan terhadap perubahan iklim dan mengurangi pengguna air.



**Gambar 5.Analisa Vegetasi**

- 5) Meningkatkan kualitas Hidup,RTH yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup Masyarakat dengan menciptakan ruang yang nyaman dan estetis.



**Gambar 6.Desain hasil karya sendiri**

- 6) Meningkatkan Kesehatan mental,RTH yang baik dapat meningkatkan Kesehatan mental dengan menciptakan suasana yang tenang dan damai.

- 7) Meningkatkan kesadaran lingkungan, RTH yang berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan perilaku yang ramah lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan bagian utama artikel Karena dari hasil Analisa lokasi, analisa site dan analisa klimatologi Lokasi tersebut cocok dan baik untuk digunakan sebagai lahan Ruang Terbuka hijau di lingkungan tersebut, salah satunya akan di buat fasilitas Playground atau taman bermain adalah area yang dirancang khusus untuk anak-anak agar dapat bermain dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka secara aman dan menyenangkan. Taman bermain biasanya dilengkapi dengan berbagai macam peralatan bermain seperti ayunan, perosotan, jungkat jungkit, dan struktur panjat.

Fasilitas ke dua food court didalam ruangan namun dengan suasana yang lebih santai dan segar. Kantin outdoor biasanya menampung beberapa penjual makanan atau gerai yang membuka peluang untuk usaha masyarakat di bidang UMKM.

Fasilitas Ke tiga fasilitas mushola ditempat umum memudahkan umat muslim untuk menunaikan ibadah sholat, terutama bagi mereka yang sedang bepergian atau beraktivitas diluar rumah, ketersediaan adanya mushola membuat umat muslim tidak perlu khawatir mencari tempat untuk shalat.

## **KESIMPULAN**

Ruang Terbuka Hijau adalah Ruang Public yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan, menyediakan ruang rekreasi, dan menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan adanya RTH, kita dapat mengurangi polusi udara, kebisingan, dan meningkatkan keindahan lingkungan. RTH juga dapat menjadi tempat rekreasi dan relaksasi bagi masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, perlu adanya upaya Pembangunan dan pengembangan RTH untuk menjaga lingkungan yang sehat dan seimbang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Mengucapkan terima kasih kepada Sri Prasetya Widodo, ST., MM. selaku Dosen Pengampu Fakultas Teknik Universitas Mpu Tantular Jakarta yang telah memberikan arahan serta penjelasan mengenai peta konsep dalam penyusunan jurnal ini. Berkat bimbingan beliau, penulis memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap topik yang dibahas..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aguspriyanti, C. D. (2021). Green Corridors: Potensi Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Publik Ramah Di Kota Padat (Studi Kasus Kota Malang). *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), 234–345. <https://doi.org/10.17509/Jaz.V4i2.33439>
- Aswar M. , Syarif B., F. S. (2019). Ketersediaan Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kelurahan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Plano Madani*, 8(2), 205–216.

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2022). Badan (Badan Pusat Statistik Kota Palembang (Ed.)). Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Benu, Olfie Liesje Suzana, & Lumingkewas, Jelly. R. . Lumingkewas. (2023). Perception Public Of Green Open Space In Singkil District, Manado City. Januari, 5, 47–54.
- Dea Paulina, P. (2018). Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (Studi Multisitus Pada Tiga Taman Kota Di Kediri). *Swara Bhumi*, 5(6), 1–8.
- Harahap, R., & Anisyah, S. (2021). Re-Interpretasi Utopisme “Palembang Emas Darussalam” Melalui Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Palembang. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.36341/jdp.v4i1.1700>
- Hidayah, R., Sativa, S., & H, S. (2021). Strategi Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Yogyakarta. *Inersia: Informasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 17(1), 11–18. <https://doi.org/10.21831/inersia.v17i1.40765>
- Januarisa, D. V., Hardiansyah, G., & Fahrizal. (2015). Persepsi Masyarakat Perkotaan Terhadap Pentingnya Fungsi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, 4, 263–272.
- Prakoso, P., & Herdiansyah, H. (2019). Analisis Implementasi 30% Ruang Terbuka Hijau (Analysis Of 30% Green Open Space Implementation In Dki Jakarta). *Majalah Ilmiah Globe*, 21(01-04-2019), 17–26.
- Pratama, A. (2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Fungsi Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas. 5, 1–15.
- Purwanti, S. (2022). Memaksimalkan Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v5i1.114>
- Rosawatiningsih, N. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Flora Surabaya. *The Journal Of Society & Media*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jsm.v3n1.p68-85>
- Rosianty, Y., Fahmi, I. A., Lensari, D., & Pernandes, F. (2020). Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kecamatan Seberang Ulu li Kota Palembang. *Sylva: Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 8(2), 72. <https://doi.org/10.32502/sylva.v8i2.2699>
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Journal Of Rural And Development*, 1(1), 11–19.
- Sary, R. K., & Jaya, M. A. (2021). Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Yang Ramah Disabilitas Di Benteng Kuto Besak Palembang. *Arsir*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.32502/arsir.v5i1.3520>